

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan peneliti, kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Berdasarkan hasil uji pupuk organik cair di Laboratorium PT. Socfindo Medan. Kadar N di uji dengan menggunakan metode SOC-LAB/IK07-03(Kjehldahl- Spektrofotometri), kadar P di uji dengan menggunakan metode Dry Ashing # HNO₃ with Spectrophotometer, kadar K di uji dengan menggunakan metode Dry Ashing - HCl with AAS, diketahui bahwa pupuk organik cair dari limbah sabut kelapa mengandung Nitrogen sebesar 0,0096 %, kadar Fosfor sebesar 0,0030 %, kadar K sebesar 0,9320 %.
2. Pupuk organik cair memberikan pengaruh nyata terhadap laju pertumbuhan tanaman caisim (*Brassica juncea* L.) yang diamati. Pertumbuhan tanaman caisim yang sangat nyata pada umur 3 MST sampai 4 MST pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, dan luas daun. Pupuk organik cair dari limbah sabut kelapa memberikan laju pertumbuhan yang baik terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, dan panjang akar.
3. Pupuk organik cair memberikan pengaruh nyata terhadap produksi tanaman caisim (*Brassica juncea* L.) yang diamati. Pertumbuhan tanaman caisim yang berbeda sangat nyata pada umur 4 MST pada parameter berat basah dan berat kering. Pupuk organik cair dari limbah sabut kelapa memberikan laju pertumbuhan yang baik terhadap berat basah dan berat kering.

5.2 Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap pengaruh pupuk organik cair dari limbah sabut kelapa terhadap pertumbuhan tanaman lainnya dan perlu juga dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai tanaman caisim dengan pupuk yang berbeda.



THE
Character Building
UNIVERSITY